

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMAN 2 TAMBANG

Diah Hananda Lumbanraja¹, Silvia Permatasari², Tria Putri Mustika³

Universitas Riau¹, Universitas Riau², Universitas Riau³

Pos-el: diah.hananda2071@student.unri.ac.id¹, silvia.permatasari@lecturer.unri.ac.id²,
tria.putri@lecturer.unri.ac.id³

ABSTRAK

Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran menggunakan proyek sebagai inti dari proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X di SMAN 2 Tambang. Permasalahan utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis teks biografi siswa yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang mampu melibatkan siswa secara aktif dan bermakna. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan bentuk *pretest-posttest control group*. Data dikumpulkan melalui tes menulis sebelum dan sesudah perlakuan yang diberikan kepada dua kelompok siswa: kelas eksperimen yang menggunakan model PjBL, dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa meningkat secara signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran. Rata-rata nilai menulis pada kelas eksperimen meningkat dari 49,1 menjadi 86,3, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 52,9 menjadi 81,2. Uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, model pembelajaran *project based learning* menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Project Based Learning*, Konvensional, Keterampilan Menulis, Teks Biografi.

ABSTRACT

Project-based learning model is a learning approach using projects as the core of the learning process. This study aims to determine the effect of Project Based Learning model on biography text writing skills of class X students at SMAN 2 Tambang. The main problem behind this research is the low level of students' biography text writing skills caused by the use of conventional learning methods that are less able to involve students actively and meaningfully. This research used experimental design with pretest-posttest control group. Data were collected through writing tests before and after the treatment given to two groups of students: the experimental class that used the PjBL model, and the control class that used conventional methods. The results showed that students' writing skills improved significantly after the implementation of the learning model. The average writing score in the experimental class increased from 49.1 to 86.3, while the control class increased from 52.9 to 81.2. The t-test showed that there was a significant difference between the two groups. Thus, the project-based learning model becomes one of the alternatives in improving biography text writing skills.

Keywords: Learning Model, Project-Based Learning, Conventional, Writing Skills, Biography Text.

1. PENDAHULUAN

Indonesia telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Semua perubahan ini sejalan dengan perkembangan paradigma pendidikan yang tetap berfokus pada pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana sebagaimana ditegaskan dalam UU RI Tahun 2003 (UU Pendidikan) pasal 3 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peluncuran kurikulum merdeka oleh Mendikbud Ristek pada Februari 2022 bertujuan untuk menciptakan lembaga pendidikan yang lebih mandiri dan bertanggung jawab. Melalui kebijakan ini, pemerintah berupaya memenuhi kebutuhan peserta didik dan menghasilkan lulusan yang kompeten serta memiliki daya saing tinggi. Menurut Maharani, dkk, (2023) kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan proses belajar yang memiliki berbagai muatan internal sehingga isi dari pembelajaran menjadi lebih optimal dan peserta didik mempunyai waktu yang cukup dalam mendalami suatu konsep disertai dengan penguatan kompetensi. Kurikulum Merdeka menekankan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik, dengan tujuan untuk melatih sikap mandiri mereka. Pendekatan ini tidak hanya mengedepankan aspek kemandirian, tetapi juga mengarahkan siswa kepada pengalaman pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

Di dalam kurikulum merdeka, guru diharapkan menjadi penggerak yang mampu menggali dan memaksimalkan potensi siswanya. Karena setiap siswa memiliki potensi dan bakat yang berbeda-beda, tidak bisa disamakan. Merdeka belajar berarti bahwa baik guru maupun siswa memiliki kebebasan untuk

berinovasi serta belajar secara mandiri dan kreatif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan menyenangkan. Sebagai guru perlu adanya daya tarik agar dapat menggugah minat siswa dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses terstruktur dan sistematis untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, baik dalam aspek membaca, menulis, berbicara, maupun mendengarkan, dengan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai media komunikasi.

Keterampilan berbahasa dalam hal ini berkaitan dengan keterampilan menulis. Menurut Wahyuni, dkk, (2019) menulis merupakan sebuah kegiatan proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan berbagai tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis adalah proses komunikasi yang melibatkan pengungkapan ide, pemikiran, dan informasi melalui simbol atau huruf yang terstruktur dalam bentuk teks. Kegiatan menulis tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan pesan, tetapi juga untuk merefleksikan kreativitas dan kepribadian penulis. Dalam hal ini, menulis menggunakan bahasa secara kreatif dan logis untuk mengkomunikasikan pesan dengan tujuan tertentu, baik untuk mengedukasi, menginspirasi, maupun menghibur, Utami (2023). Keterampilan menulis yang baik dalam bahasa Indonesia akan memperkuat kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan baik secara tertulis.

Salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks biografi. Teks biografi adalah jenis teks yang berisi cerita atau informasi tentang kehidupan seseorang yang dianggap penting, berpengaruh, atau inspiratif, Nopita Panjaitan (2022). Teks ini memuat fakta-fakta mengenai perjalanan hidup tokoh,

seperti latar belakang keluarga, pendidikan, pencapaian, perjuangan, hingga peranannya dalam suatu bidang tertentu. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, materi menulis teks biografi menjadi sangat penting untuk diajarkan karena dapat melatih siswa untuk gemar menulis dan tentunya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun pada kenyataannya pembelajaran menulis teks biografi masih dihadapkan dengan beberapa persoalan. Kegiatan menulis dirasa sulit dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 10 Oktober 2024 dengan guru bahasa Indonesia di SMAN 2 Tambang yaitu Ibu Prami Utama Gultom S.Pd, yaitu siswa kurang mampu dalam menulis teks biografi. Keterampilan siswa yang rendah dalam menulis teks biografi menyebabkan tujuan pembelajaran yang tersusun tidak tercapai dengan baik. Hal ini dilihat dari hasil menulis teks biografi yang tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks biografi dipengaruhi oleh faktor internal, di mana banyak siswa menganggap pembelajaran teks biografi sulit, terutama dalam hal mengembangkan ide dan menyusun struktur kalimat. Selain itu, ada juga masalah terkait penguasaan kosakata yang masih kurang, terlihat dari kesulitan siswa dalam memilih kata yang tepat untuk merangkai kalimat menjadi paragraf yang utuh. Motivasi yang rendah dalam mengikuti pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi cara belajar siswa, karena proses pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Dalam hal ini untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks biografi, maka jenis biografi yang dipilih adalah biografi keluarga yang menceritakan perjalanan hidup salah satu anggota keluarga, termasuk pengalaman,

perjuangan, pencapaian, serta nilai-nilai yang dapat dijadikan inspirasi. Biografi ini dapat mengangkat kisah tentang orang tua, kakek-nenek, saudara, atau anggota keluarga lainnya yang memiliki peran penting dan memberikan pengaruh besar dalam kehidupan. Tujuan dari teks biografi keluarga adalah untuk mendokumentasikan dan menghargai perjalanan hidup mereka serta mengambil pelajaran berharga yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Khoerunnisa (2020), Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan oleh guru untuk mengatur situasi pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran, karena dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, serta keterampilan peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan. Di antara berbagai model pembelajaran yang ada, *project based learning* menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam mengembangkan keterampilan seperti keterampilan menulis.

Pemilihan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran didasarkan pada keunggulan model ini dalam mendorong keterlibatan aktif siswa dan mengembangkan berbagai keterampilan, Asyafah A. (2019). Model pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian proyek sebagai inti dari proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran *project based learning*, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui eksplorasi, investigasi, serta pengembangan proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Model pembelajaran *project based learning*

memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Siswa akan terlibat dalam proses pencarian informasi, penyusunan ide, hingga presentasi hasil akhir proyek. Proyek yang diberikan biasanya bersifat kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata, sehingga siswa merasa pembelajaran lebih bermakna dan bermanfaat. Model Pembelajaran *project based learning* juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan analitis, karena mereka harus merancang solusi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah yang muncul selama proses penyelesaian proyek. Selain itu, model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi. Proyek yang dilakukan secara kelompok mendorong siswa untuk bekerja sama, berbagi ide, berdiskusi, dan bernegosiasi dengan teman sekelompoknya.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Arib, dkk. (2024) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat (kausal) antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) melalui pengujian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana suatu perlakuan (*treatment*) atau intervensi tertentu mempengaruhi hasil yang diukur.

Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group desain*, yang melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama diberi *pretest* dan *posttest*. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *project based learning* sementara kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Tabel 2. 1

Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Kontrol	T ₁	X _E	T ₂
Eksperimen	T ₁	X _K	T ₂

Keterangan:

T₁ : *Pretest* (Tes hasil belajar sebelum mendapatkan perlakuan).

T₂ : *Posttest* (tes hasil belajar sesudah mendapatkan perlakuan).

X_E : Treatment (perlakuan) pada kelas eksperimen yaitu menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

X_K : Treatment (perlakuan) pada kelas kontrol yaitu menggunakan metode konvensional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa tes menulis teks biografi. Jenis teks biografi yang akan ditulis adalah biografi salah satu peserta didik yang digemari.

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini meliputi tes dan dokumentasi. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode dalam statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dianalisis memiliki distribusi normal atau mendekati distribusi normal. Distribusi normal merupakan distribusi data yang berbentuk simetris dengan rata-rata, median, dan modus yang berada pada satu titik pusat. Pada penelitian ini data yang diuji yaitu data dari kelas eksperimen dengan menerapkan model *Project Based Learning* dan kelas kontrol yang menerapkan pendekatan konvensional. Untuk melihat data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak dilakukan rumus uji *Lilifors*.

Hipotesis statistik:

H₀ = data berdistribusi normal

H₁ = data berdistribusi tidak normal

Adapun langkah-langkah untuk menentukan nilai normalitas:

- mengurutkan data sampel dari yang paling kecil ke yang paling besar
- menentukan nilai Z_i dari tiap data dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

s = simpangan baku data tunggal

x_i = data tunggal

$\bar{x}$ = rata-rata data tunggal

- Tentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dibawah kurva normal standar dari 0 ke z disebut dengan $F(Z_i)$.
- Hitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai z dan disebut dengan $S(z)$ kemudian dibagi dengan jumlah N sampel.
- Tentukan nilai $L_{0(\text{hitung})}$ menggunakan rumus $F(Z_i) - S(Z_i)$ dan bandingkan dengan L_{tabel} (tabel nilai kritis untuk uji *lilifors*) kemudian menentukan nilai mutlaknya. Ambil nilai yang paling besar dan bandingkan dengan tabel *lilifors*.
- kriteria pengujiannya yaitu:
 $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ (data berdistribusi normal)
 $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$ (data berdistribusi tidak normal)

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah variansi (penyebaran data) dari dua atau lebih kelompok data bersifat homogen atau sama. Uji homogenitas ditujukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Uji homogenitas yang digunakan adalah dua varian atau uji fisher, dengan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ Dimana } S^2 = \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

F = homogenitas

S_1^2 = varian kelompok 1

S_2^2 = varian kelompok 2

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

H_0 diterima jika $F_n \leq F_t$ (data homogen)

H_0 diterima jika $F_n \geq F_t$ (data tidak homogen)

Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan pengujian atau analisis data yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel tidak bebas (Y).

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\%(\sum x^2 \sum y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = korelasi antara x dan y

$X = (x^i - \bar{y})$

$Y = (y^j - \bar{y})$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu Uji-t. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil tes, uji hipotesis yang digunakan adalah Uji-t yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan menulis teks biografi siswa antara kelas kontrol dengan metode konvensional dengan kelas eksperimen dengan model pembelajaran *project based learning*. Bila pada hasil uji hipotesis terdapat perbedaan, menunjukkan bahwa model pembelajaran *project based learning* berpengaruh pada keterampilan menulis teks biografi. Uji-t pada penelitian ini menggunakan program SPSS 30.0. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks biografi siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ($H_0 : \mu = 0$)

H_a : terdapat perbedaan keterampilan menulis teks biografi siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ($H_0 : \mu \neq 0$).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti berupa data hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks biografi siswa sebanyak 2 kelas dengan jumlah masing masing kelas adalah 36 orang. Data hasil *pretest* didapatkan sebelum peneliti memberikan perlakuan dan data hasil *posttest* didapatkan setelah pemberian perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *project based learning*. Data hasil penelitian disajikan melalui pemaparan berikut ini.

Hasil Observasi Guru dan Siswa

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* dapat diketahui berdasarkan grafik berikut.

Gambar 1 Diagram Hasil Aktivitas Guru dan Siswa

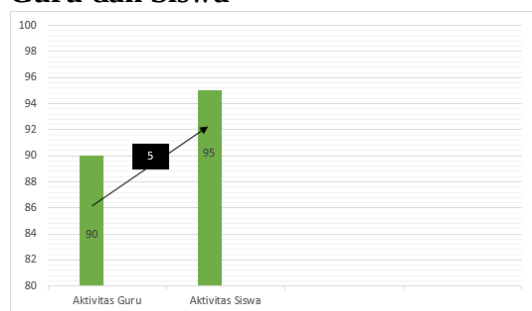


Diagram diatas merupakan hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa peneliti telah mengimplementasikan model pembelajaran *project based learning* dengan meminta guru sebagai observer. Berdasarkan pengamatan observer selama masa pembelajaran, diketahui bahwa hasil observasi aktivitas guru sebesar 90% dengan kategori sangat baik. Selanjutnya, hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan angka 95% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian aktivitas siswa dan guru pada masa pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning* sudah sesuai dengan rencana peneliti.

Meskipun hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan angka sebesar 95% dengan kategori sangat baik, masih terdapat kekurangan sebesar 5% yang perlu menjadi perhatian. Kekurangan ini mencerminkan bahwa belum semua siswa terlibat secara optimal dalam setiap tahapan pembelajaran berbasis proyek. Beberapa kendala yang teridentifikasi antara lain: masih adanya siswa yang kurang aktif dalam kerja kelompok, kurang inisiatif dalam mengajukan pertanyaan atau ide, serta belum sepenuhnya menunjukkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas proyek. Selain itu, sebagian siswa terlihat masih bergantung pada arahan guru dan belum sepenuhnya memanfaatkan sumber belajar secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan untuk meningkatkan partisipasi aktif seluruh siswa, seperti pemberian peran yang lebih spesifik dalam kelompok, bimbingan lebih intensif.

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Tabel 1

Hasil Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maksimum	Median	Modus	SD
Pret est	39	44	62	53	50	4,793
Post test	39	75	86	81	80	2,917

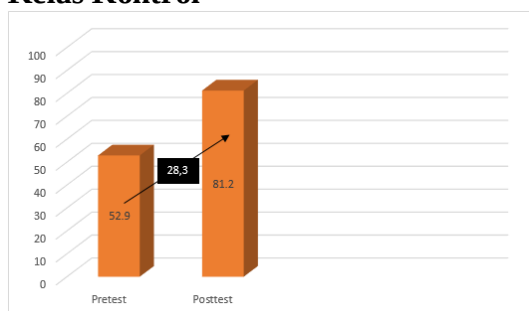
Berdasarkan tabel hasil *pretest* dan *posttest* diatas terdapat perubahan nilai pada kelas kontrol. Diketahui pada nilai minimum yang awalnya 44 setelah dilakukannya proses pembelajaran menjadi 75. Kemudian nilai maksimum kelas kontrol juga mengalami perubahan yang awalnya siswa hanya memperoleh nilai 62 pada *posttest* siswa mampu memperoleh nilai 86 sehingga nilai rata-rata juga mengalami peningkatan yang awalnya 52,9 menjadi 81,2. Data *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 30.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
75	1	2,56%	Sedang
76	1	2,56%	Sedang
77	2	5,13%	Sedang
78	4	10,26%	Sedang
79	3	7,69%	Sedang
80	5	12,82%	Sedang
81	4	10,26%	Tinggi
82	5	12,82%	Tinggi
83	4	10,26%	Tinggi
84	4	10,26%	Tinggi
85	3	7,69%	Tinggi
86	3	7,69%	Tinggi
Total	39	100%	

Perhitungan *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol mengalami perubahan. Perubahan tersebut terlihat dari hasil *posttest* setelah diberikan pemaparan materi dengan metode konvensional. Pada tabel tersebut setelah diberikan perlakuan dengan pemaparan materi maka sebanyak 16 siswa mendapatkan nilai berkategori sedang dan 23 siswa mendapatkan nilai berkategori tinggi. Berdasarkan rangkuman data statistik nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol maka dapat dilihat perbandingan rata-rata pada diagram berikut.

Gambar 2 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol



Berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest*, dapat disimpulkan bahwa metode konvensional mampu meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa secara signifikan, terbukti dengan kenaikan rata-rata nilai sebesar 28,3 poin setelah pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode konvensional cenderung bersifat

ceramah, namun dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi.

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 3
Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

	N	Mini mum	Maksi mum	Me dian	Mo dus	SD
Pret est	39	40	60	50	50	5,082
Post test	39	82	90	86	85	2,440

Berdasarkan tabel diatas diketahui terjadi perubahan nilai pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Hal ini terlihat pada nilai minimum yang awalnya 40 setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* meningkat menjadi 82. Kemudian nilai maksimum kelas eksperimen juga mengalami perubahan yang awalnya siswa memperoleh 60, pada *posttest* siswa mampu memperoleh nilai 90 dengan kategori tinggi sehingga rata-rata nilai juga mengalami peningkatan yang awalnya 49,1 menjadi 86,3. Adapun hasil pengolahan pretest dan poosttest menggunakan SPSS 30 dapat dijabarkan sebagai berikut.

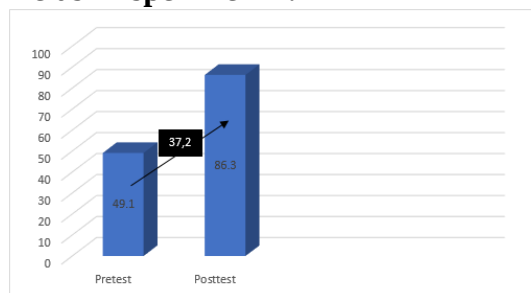
Tabel 4
Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
82	3	7,69%	Sedang
83	3	7,69%	Sedang
84	4	10,26%	Tinggi
85	5	12,82%	Tinggi
86	5	12,82%	Tinggi
87	5	12,82%	Tinggi
88	5	12,82%	Tinggi
89	5	12,82%	Tinggi
90			Sangat Tinggi
	4	10,26%	Tinggi
Total	39	100%	

Perhitungan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen mengalami perubahan yang cukup besar. Perubahan tersebut terlihat dari hasil *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan model

pembelajaran project based learning. Pada tabel 4.8 setelah diberikan perlakuan maka sebanyak 6 siswa memperoleh nilai dengan kategori sedang, Pada tabel tersebut setelah diberikan perlakuan dengan pemaparan materi maka sebanyak 16 siswa mendapatkan nilai berkategori sedang, kemudian 29 siswa mendapatkan nilai berkategori tinggi, serta 4 siswa mendapatkan nilai dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan rangkuman data statistik nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol maka dapat dilihat perbandingan rata-rata pada diagram berikut.

Gambar 3 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen X.1



Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menjadi alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 37,2 poin, dari nilai awal 49,1 menjadi 86,3. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong keterlibatan aktif, kreativitas, dan pemahaman mendalam siswa dalam menulis teks biografi.

Uji Normalitas

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai Pretest	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig
Eksperimen	0,967	39	0,299
Kontrol	0,967	39	0,293

Berdasarkan tabel *shapiro-wilk* diatas, menunjukkan hasil perhitungan SPSS bahwa nilai signifikan pada kelas eksperimen adalah 0,299 dan nilai signifikan *p* kelas kontrol adalah 0,293. Hal ini berarti kedua nilai signifikansinya pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol lebih besar dari alpha 0,05. Dapat dikatakan kedua kelas memiliki data yang berdistribusi normal, karena nilai signifikan lebih besar dari alpha 0,05 ($0,299 > \alpha = 0,05$ dan $0,293 > \alpha = 0,05$).

Tabel 6

Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai Posttest	Shapiro Wilk		
	Statistic	Df	Sig
Eksperimen	0,947	39	0,066
Kontrol	0,970	39	0,384

Berdasarkan tabel *shapiro-wilk* di atas, menunjukkan hasil dari perhitungan SPSS nilai signifikan *posttest* pada kelas eksperimen adalah 0,066 dan nilai signifikan *posttest* pada kelas kontrol adalah 0,384. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua nilai signifikansi kelas eksperimen maupun kelas kontrol lebih besar dari alpha 0,05 ($0,066 > \alpha 0,05$ dan $0,384 > \alpha = 0,05$) maka data kedua kelas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 7

Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1,211	1	76	0,275
Based on median	1,155	1	76	0,286
Based on median and with adjusted df	1,155	1	72,996	0,286
Based on trimmed mean	1,217	1	76	0,274

Berdasarkan tabel uji homogenitas diketahui bahwa nilai *levene statistic* sebesar 1.211 dan nilai probabilitas (signifikansi) adalah 0,275. Dalam hal ini signifikansi $0,208 > 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa data *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks biografi berdistribusi homogen.

Uji Korelasi

Tabel 8
Uji Korelasi

		Posttest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	0,286
	Sig. (2-tailed)		0,078
	N	39	39
Posttest	Pearson Correlation	0,286	1
	Sig. (2-tailed)	0,078	
	N	39	39

Berdasarkan tabel diatas hasil korelasi di atas, menunjukkan nilai korelasi pada kolom *pearson correlation*. Kolom tersebut menunjukkan korelasi sederhana antara variabel penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks biografi. Nilai yang diperoleh pada kolom *person correlation* sebesar 0,286. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara data nilai keterampilan menulis teks biografi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada tes akhir adalah sebesar 28,6%.

Uji Hipotesis

Tabel 9
Hasil Uji Paired Sample t-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perlakuan	df	T _{tabel}	T _{hitung}	Sig. (2-tailed)
Kelas Eksperimen	38	2,024	-41,689	0,001
Kelas Kontrol	38	2,024	-32,192	0,001

Berdasarkan tabel tersebut untuk mengambil keputusan atau menolak hipotesis (H_0) pada uji *paired sample t-test*, digunakan kriteria:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Berdasarkan tabel 4.15 dengan menggunakan SPSS 30 hasil *Paired Sample t test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada keterampilan menulis teks biografi kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Dalam pembelajaran menulis teks biografi, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi selama proses berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMAN 2 Tambang, terungkap bahwa salah satu penyebab utama hambatan tersebut adalah suasana belajar yang kurang mampu mendorong partisipasi aktif dari siswa. Guru masih menerapkan metode demonstrasi dalam penyampaian materi, di mana proses pembelajaran lebih berpusat pada guru yang menunjukkan langkah-langkah menulis teks biografi. Metode ini bersifat satu arah dan minim interaksi, sehingga siswa hanya menjadi pendengar pasif. Akibatnya, keterlibatan siswa dalam proses belajar menurun, yang berdampak langsung pada rendahnya kemampuan mereka dalam menulis teks biografi secara mandiri. Hal ini menunjukkan perlunya penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih partisipatif dan interaktif agar siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis secara lebih optimal. Peneliti kemudian terdorong untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Dari berbagai alternatif yang ada, peneliti memilih model pembelajaran *project based learning* karena model ini merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat

pada siswa, di mana mereka terlibat secara aktif dalam proses merancang, mengembangkan, dan menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen menggunakan metode *Quasi Eksperimen* dengan desain *pretest posttest control group desain*. Desain penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk memperoleh nilai awal sebelum diberikan perlakuan melalui *pretest* dan untuk memperoleh nilai akhir setelah diberikan perlakuan melalui *posttest*. Berdasarkan pemberian *pretest-posttest* tersebut peneliti kemudian menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan.

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen yang dilakukan di kelas X.1 diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Peneliti berperan sebagai guru yang dengan memberi perlakuan terhadap siswa tersebut. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 April 2025. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut: (1) Guru memberikan pertanyaan pematik untuk mengetahui pemahaman siswa tentang teks biografi; (2) Guru memberikan pemaparan materi tentang pengertian, struktur teks biografi, dan unsur teks biografi. (3) Guru memberikan contoh teks biografi yang terdapat di media massa.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025. Pada pertemuan ini peneliti melanjutkan pembelajaran sebelumnya. Adapun langkah-langkah pada pertemuan kedua adalah: (1) Guru memberikan pemaparan materi jenis-jenis teks biografi dan kaidah kebahasaan teks biografi; (2) Guru memberikan contoh teks biografi tokoh yang terdapat di media massa; (3) Guru memberikan kuis terkait pemaparan

materi yang sudah dijelaskan; (4) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang heterogen; (6) Guru menampilkan contoh scrapbook sebagai tugas proyek yang akan dikerjakan siswa; (7) Guru menginstruksikan untuk membawa peralatan dan bahan yang diperlukan untuk pembuatan *scrapbook* teks biografi yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya; (8) Guru menginstruksikan siswa untuk mendiskusikan tokoh idola yang akan dituliskan kedalam *scrapbook*.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2025. Pada pertemuan ini peneliti melanjutkan proses pembelajaran sebelumnya. Adapun langkah-langkah pada pertemuan ketiga adalah: (1) Guru menginstruksikan siswa untuk duduk berdasarkan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya; (2) Guru dan siswa mendiskusikan jadwal pembuatan hingga pengumpulan produk; (3) Guru menginstruksikan siswa untuk mengerjakan produk; (4) Guru memantau siswa dan mengecek keterlibatan siswa dalam kelompok masing-masing. (5) Guru memberikan saran terhadap permasalahan siswa selama pengerjaan produk.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada 7 Mei 2025. Pada pertemuan ini peneliti melanjutkan proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah pada pertemuan keempat adalah sebagai berikut: (1) Guru menginstruksikan siswa untuk duduk berdasarkan kelompok masing-masing; (2) Guru menginstruksikan siswa untuk melanjutkan produk *scrapbook* selama 30 menit; (3) Guru menginstruksikan siswa untuk menyelesaikan dan mengumpulkan produk; (4) Salah satu anggota kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan produk *scrapbook* yang sudah dibuat; (5) Guru memberikan apresiasi dan masukan terhadap hasil produk yang dibuat siswa.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks biografi,

peneliti telah memberikan tes awal (*pretest*) sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah *pretest* dilakukan, siswa kemudian memulai kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning*. Kegiatan pembelajaran dengan penerapan model ini dilakukan sebanyak 4 pertemuan. Setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning*, peneliti kemudian memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui apakah model pembelajaran yang sudah diterapkan berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti diamati oleh guru selaku observer. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa, diketahui bahwa pengaruh model pembelajaran *project based learning* terjadi selama proses pembelajaran. Hal ini diketahui melalui observasi aktivitas guru dan siswa sebesar 95% dan 87% yang berkategori sangat baik. Suasana belajar yang menyenangkan mendukung siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 2 Tambang dengan menggunakan metode konvensional nilai minimum yang awalnya 44 setelah dilakukannya proses pembelajaran menjadi 75. Kemudian nilai maksimum kelas kontrol juga mengalami perubahan yang awalnya siswa hanya memperoleh nilai 62 pada *posttest* siswa mampu memperoleh nilai 86 sehingga nilai rata-rata juga mengalami peningkatan yang awalnya 52,9 menjadi 81,2. Setelah diberikan pemaparan materi dengan metode konvensional maka sebanyak 16 siswa mendapatkan nilai berkategori sedang dan 23 siswa mendapatkan nilai berkategori tinggi.

Pada penelitian ini, keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran

project based learning nilai minimum yang awalnya 40 setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* meningkat menjadi 82. Kemudian nilai maksimum kelas eksperimen juga mengalami perubahan yang awalnya siswa memperoleh 60, pada *posttest* siswa mampu memperoleh nilai 90 dengan kategori tinggi sehingga rata-rata nilai juga mengalami peningkatan yang awalnya 49,1 menjadi 86,3. Sebanyak 26 siswa memperoleh nilai sangat rendah dan 13 siswa memperoleh nilai dengan kategori rendah.

Pada penelitian ini, pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks biografi menunjukkan hasil uji korelasi yang diperoleh pada kolom *person correlation* sebesar 0,286. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara data nilai keterampilan menulis teks biografi *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 28,6%. Nilai tersebut bermakna bahwa model pembelajaran *project based learning* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks biografi. Kemudian hasil pengujian hipotesis *Paired Sample t test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada keterampilan menulis teks biografi kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 2 Tambang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan yaitu terdapat perbedaan nilai keterampilan menulis teks biografi sebelum diberikan

perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Hal ini dibuktikan melalui nilai tes awal (*pretest*) peserta didik sebelum diberikan perlakuan dengan rata-rata 49,1. Kemudian setelah diterapkan (*posttest*) model pembelajaran *project based learning* nilai rata-rata keterampilan menulis teks biografi meningkat menjadi 86,3.

Pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks biografi menunjukkan hasil uji korelasi yang diperoleh pada kolom *person correlation* sebesar 0,286. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara data nilai keterampilan menulis teks biografi *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 28,6%. Nilai tersebut bermakna bahwa model pembelajaran *project based learning* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks biografi. Kemudian hasil pengujian hipotesis *Paired Sample t test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada keterampilan menulis teks biografi kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *project based learning* dengan model pembelajaran konvensional terhadap keterampilan menulis teks biografi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan penelitian, peneliti menyampaikan rekomendasi kepada guru melalui penelitian ini untuk menjadikan model pembelajaran *project based learning* sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks biografi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks

biografi. Kemudian peneliti memberikan rekomendasi kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif melalui model pembelajaran *project based learning* selama masa pembelajaran agar bisa mengembangkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks biografi. Peneliti juga merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa memanfaatkan model pembelajaran *project based learning* pada aspek yang lain khususnya untuk kepentingan penelitian bidang menulis.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511.
- Annisa Intan Maharani, Istiharoh Istiharoh, & Pramasheila Arinda Putri. (2023). Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176–187.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32.
- Bangun, J. T., Annisa, A., & Daulay, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Sultan Iskandar Muda Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 53-57.
- Feranti, N., Charlina, C., & Permatasari, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Kelas

- XI SMA. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 731-743.
- Khairunnisa, F., & Astri, N. D. (2021). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Bhakti Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(1), 1-6.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
- Nopita Panjaitan, & Ati Rosmiati. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Tokoh Idola Oleh Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 109–121.
- Rahmadhani, A., Annisa, A., & Daulay, I. (2019). Pengaruh Model Pair Check Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Narasi (Cerita Fantasi) Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Budi Setia Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 28-34.
- Sagala, E., Haidir, H., & Silaen, U. (2019). Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budi Setia Sunggal. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 35-42.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106-117.
- Utami, S. elvira, Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Alwashliyah Pasar Senen Medan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11.
- Wahyuni, F., Syambasril, & Muzammil, A. R. (2019). Kemampuan Menulis Teks Biografi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(11), 1–8.